

Artikel

Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Rustiyana

Dinas Pendidikan Kab.Bandung Barat

rustiyana@gmail.com

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kinerja guru SMPN Negeri 1 Padalarang di Kabupaten Bandung Barat akibat kurangnya kompetensi dan disiplin guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel kompetensi dan disiplin terhadap kinerja guru di SMPN Padalarang 1 Kabupaten Bandung Barat. Diharapkan dari informasi yang diperoleh hal ini dapat lebih meningkatkan kinerja guru, melalui peningkatan kompetensi dan disiplin guru.

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode survey explanator, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif yang berfungsi untuk mengelompokkan data, mengerjakan, menyimpulkan, menjelaskan dan menyajikan hasil olahan. Hal ini bertujuan untuk membuat pola hubungan sebab akibat antara nilai suatu variabel dengan variabel lainnya. Populasi serta sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, skala pengukuran menggunakan skala Likert. Analisis dalam pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda, menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Kompetensi dan Disiplin pegawai secara empiris telah mempengaruhi Kinerja Guru di SMPN 1 Kabupaten Padalarang Kabupaten Bandung Barat, baik secara parsial maupun bersamaan. Hasilnya juga menemukan bahwa kinerja dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang diakui secara akademis.

Kata Kunci: Kompetensi, Disiplin, Sumber Daya Manusia, Kinerja, Guru, Penelitian Kuantitatif.

Abstract: *The problem in this study is the low performance of teachers of Padalarang 1 Public Junior High School in West Bandung Regency due to lack of teacher competence and discipline. The purpose of this study was to determine the effect of competence and discipline variables on the performance of teachers at Padalarang 1 Junior High School in West Bandung District. It is hoped that from the information obtained this can further improve teacher performance, through increasing teacher competence and discipline.*

The research method with a quantitative approach uses the survey explanator method, which is a method that aims to test the research hypotheses that have been formulated previously. The analysis technique used is descriptive statistical techniques that function to group data, work on, conclude, explain and present the processed results. It aims to make a pattern of cause and effect relationships between the value of a variable with other variables. The population as well as the

Lisensi:

Hak Cipta (c) 2023 Jurnal
Karya Insan Pendidikan
Terpilih



Artikel ini berlisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

sample in this study amounted to 47 people. Data were collected using a questionnaire, the measurement scale using a Likert scale. Analysis in data processing using multiple linear regression analysis, using SPSS 26 application assistance.

The conclusion of this research is that the Competency and Discipline of employees empirically have influenced the Teacher Performance in SMPN 1 Padalarang, West Bandung Regency, both partially and simultaneously. The results also found that performance is influenced by other factors that are academically recognized.

Keywords: *Competence, Discipline, Human Resources, Performance, Teacher, Quantitative Research.*

1 PENDAHULUAN

Sekolah dalam mengevaluasi kinerjanya berfokus pada penilaian secara faktor keuangan, padahal sekarang ini faktor *human capital* menjadi sangat penting sebagai faktor-faktor penting yang memprediksi perilaku guru/karyawan dengan kinerja. Kinerja dapat pula diartikan sebagai prestasi kerja atau pelaksanaan kerja, sebagai suatu kesuksesan yang dihasilkan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan menurut ukuran yang berlaku, dalam kurun waktu tertentu berkaitan dengan pekerjaan serta perilaku dan tindakannya. Keunggulan kompetitif guru akan tercapai apabila pihak manajemen dapat mengelola jantung aktivitas sekolah dengan mendorong sumber daya manusianya, karena pada dasarnya guru tersebut merupakan komponen penting bagi sekolah untuk menciptakan daya saing yang berkualitas. Maka berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mewujudkan tujuannya sangat tergantung pada sumber daya manusia yang dimilikinya. Meskipun suatu sekolah memiliki sumber daya lain yang baik, peralatan kerja yang canggih, metode yang bagus maupun anggaran dana yang banyak, tetapi apabila sumber daya manusia yang dimiliki tidak berkualitas dan tidak mendapatkan pengelolaan yang serius, maka organisasi akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuannya. Ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam pertumbuhan dan pengembangan organisasi, karena potensi yang ada dalam diri manusia seperti bakat, kreativitas, keinginan dan aktivitas kerja berbagai bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk pengembangan sumber daya manusia adalah bagaimana meningkatkan kemampuan guru dengan kompetensi kerja. Kinerja mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai, dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil termasuk tingkat ketidakhadiran.

Guru memegang peranan penting dalam suatu sekolah karena kinerjanya memberikan kontribusi terhadap kemajuan sekolah. Oleh karena itu sekolah menuntut agar guru mempunyai semangat kerja yang tinggi, serta ulet dalam bekerja, kompetensi yang tinggi, dan disiplin kerja yang tinggi, namun sayang masih banyak manajemen sekolah yang kurang memperhatikan masalah kinerja guru. Bila sekolah atau perusahaan membayar gaji kepada seseorang dibawah rata-rata dari apa yang diterima oleh orang lain, maka orang tersebut mungkin merasakan ketidakpuasan sehingga banyak penelitian yang menemukan bahwa gaji merupakan karakteristik pekerjaan yang sering disebut sebagai sumber ketidakpuasan. Dari karakteristik nilai-nilai yang dianut individu akan mempengaruhi dalam memilih pekerjaan dan dalam menjalankan tugasnya, hal ini dimaksudkan nilai tersebut pendapat atau pandangan individu yang sifatnya relatif stabil mengenai perilaku yang dianggap benar atau salah. Seseorang pasti ingin mengetahui seberapa jauh informasi mengenai pekerjaan terhadap efektivitas dari pekerjaan yang telah dilakukan, kompetensi ini merupakan alat yang dapat mengukur kinerja seseorang.

Penulis di sini ingin meneliti kinerja guru dalam lingkup sekolah. Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menunjang kelancaran jalannya pembangunan di Indonesia secara keseluruhan. Pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah sebagai bentuk layanan pendidikan bagi masyarakat. Sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, siswa, guru, dan kondisi nyata sumber daya, yang tersedia di sekolah. Secara umum, metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) lebih mampu memberdayakan pembelajaran siswa.

2 METODE PENELITIAN

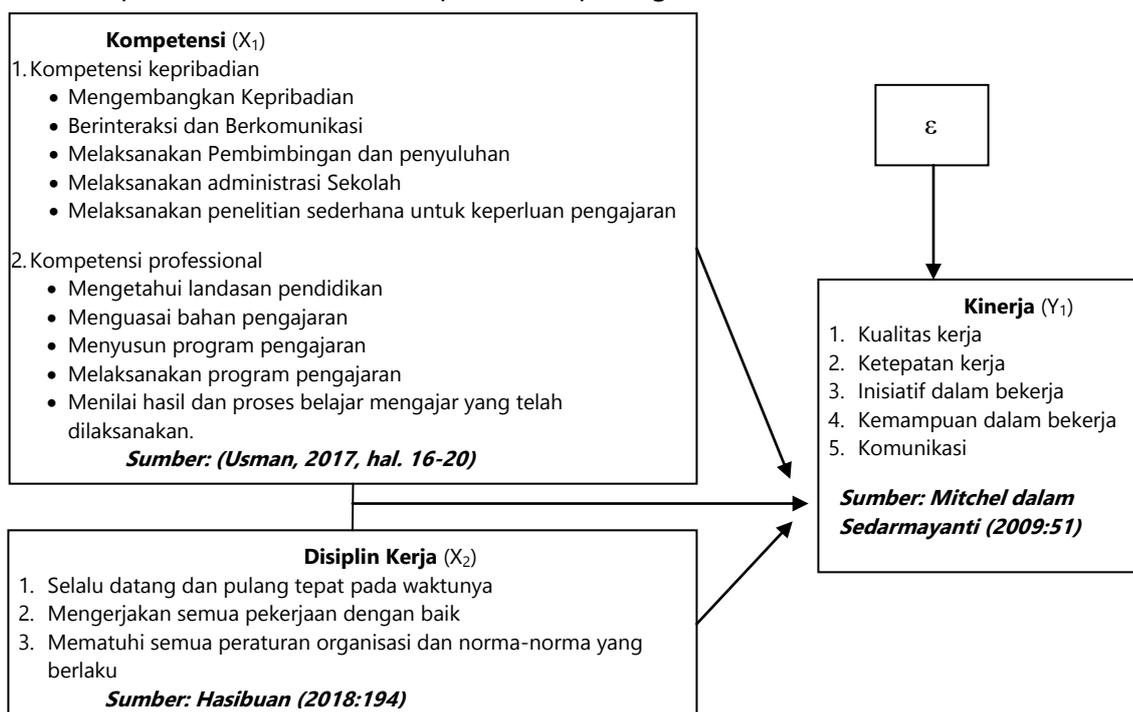
Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan metode penelitian survei, Sedangkan eksplanasi yang untuk

menjelaskan hasil penelitian adalah metode deskriptif.

Sehingga dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah jenis penelitian survei, tingkat eksplanasi adalah deskriptif, dengan pendekatan secara kuantitatif, sehingga metode survei deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian ini dan hasilnya dipaparkan secara deskriptif pada akhir penelitian.

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 48 orang terdiri dari 47 guru dan 1 orang Kepala Sekolah di SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Tahapan analisis data dilakukan melalui uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi berganda, dan uji asumsi klasik.

Adapun Model Penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Model Penelitian

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya suatu pengaruh antara variabel X₁, X₂, dengan Y dimana ketiga variabel tersebut adalah kompetensi, disiplin dan kinerja guru SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Analisis regresi ini dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Kinerja Guru

X₁ = Kompetensi

X₂ = Disiplin

a = Koefisien intersep

b₁ = koefisien regresi Kompetensi

b₂ = Koefisien regresi Disiplin

ϵ = error

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 26 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.847	3.010		1.611	.114		
Kompetensi (X1)	.735	.097	.707	7.546	.000	.712	1.404
Disiplin (X2)	.239	.098	.228	2.428	.019	.712	1.404

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Berdasarkan tabel di atas didapat hasil konstanta dan koefisien regresi dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,847 + 0,735 X_1 + 0,239 X_2$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$b_0 = 4,847$ artinya jika (X_1) dan (X_2), bernilai nol maka kinerja guru akan bernilai 4,847

$b_1 = 0,735$ artinya jika (X_1), meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel kinerja guru akan meningkat sebesar 0,735

$b_2 = 0,239$ artinya jika (X_2), meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel kinerja guru akan meningkat sebesar 0, 239

b. Koefisien Determinasi

Setelah diketahui persamaan regresi linier berganda maka dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui kontribusi variabel (X) terhadap (Y) yang akan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

$(r_{xy})^2$ = Koefisien korelasi *product moment*

Dengan menggunakan SPSS 26 diperoleh koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b			
			Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.851 ^a	.725		.712	3.71380	1.718

a. Predictors: (Constant), Disiplin (X_2), Kompetensi (X_1)

b. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R square yang sebesar 0,725 artinya bahwa pengaruh variabel kompetensi dan disiplin terhadap kinerja guru sebesar 72,5 % sedangkan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati.

c. Koefisien Korelasi

Korelasi ini digunakan untuk mengukur derajat hubungan serta arah hubungan variabel bebas (X) dengan terikat (Y) dilihat dari tabel korelasi dibawah ini:

Tabel 3. Tingkat Hubungan Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,199	Sangat Rendah
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Korelasi

		Kompetensi (X ₁)	Disiplin (X ₂)	Kinerja (Y)
Kompetensi (X ₁)	Pearson Correlation	1	.537**	.829**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	47	47	47
Disiplin (X ₂)	Pearson Correlation	.537**	1	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	47	47	47
Kinerja (Y)	Pearson Correlation	.829**	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 26 dapat disimpulkan koefisien korelasi variabel kompetensi sebesar 0.829 hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan sangat kuat antara kompetensi (X₁) dengan Kinerja Guru (Y) dan untuk hubungan disiplin (X₂) dengan Kinerja guru memiliki korelasi sebesar 0,607 yang artinya memiliki hubungan kuat diantara kedua variabel tersebut.

d. Hasil Pengujian Hipotesis

1) Uji Keberartian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Setelah mengetahui pengujian secara simultan maka dilakukan uji secara parsial dimana pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tidak bebas yaitu dalam penelitian ini adalah variabel Kompetensi (X₁) dan Disiplin (X₂) terhadap Kinerja Guru (Y) di SMPN 1 Padalarang. Pengujian hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

a) Kompetensi Guru (X₁)

$H_0: b_1=0$

Secara parsial variabel kompetensi guru **tidak berpengaruh** terhadap kinerja guru SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat

$H_0: b_1 \neq 0$

Secara parsial variabel kompetensi guru **berpengaruh** terhadap kinerja guru SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

b) Disiplin Guru (X₂)

$$H_0: b_2=0$$

Secara parsial variabel disiplin guru **tidak berpengaruh** terhadap kinerja guru SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat

$$H_0: b_2 \neq 0$$

Secara parsial variabel disiplin guru **berpengaruh** terhadap kinerja guru SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Tingkat signifikan (α) sebesar 5% dengan kriteria pengujian jika $p\text{-value (sig.)} < 0.005$ dan H_0 jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji -t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.847	3.010		1.611	.114		
Kompetensi (X ₁)	.735	.097	.707	7.546	.000	.712	1.404
Disiplin (X ₂)	.239	.098	.228	2.428	.019	.712	1.404

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Berdasarkan output di atas dengan bantuan Aplikasi SPSS didapatkan masing-masing nilai Signifikansi untuk hipotesis pertama, diperoleh $p\text{-value (sig.)}$ sebesar 0.000 dengan $\alpha=0,05$ dimana nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan alpha yaitu 0.05 serta $T_{hitung}=7,546 > T_{Tabel}= 2.014$ (dengan menggunakan bantuan tabel distribusi t -Student pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 2 = 47-2= 45$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.014$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel kompetensi guru SMPN 1 Padalarang **berpengaruh** terhadap Kinerja guru SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Selanjutnya untuk hipotesis kedua diperoleh $p\text{-value (sig.)}$ sebesar 0.019 dengan $\alpha=0,05$ dimana nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan alpha yaitu 0,05 serta $T_{hitung}=2,428 > T_{Tabel}= 2,014$ (dengan menggunakan bantuan tabel distribusi t -Student pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 2 = 47-2= 45$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,014$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel Disiplin guru **berpengaruh** terhadap kinerja guru SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

2) Uji Keberartian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel bebas (*independent*) yaitu dalam penelitian ini variabel kompetensi dan disiplin guru secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu variabel kinerja guru di SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Pengujian Hipotesis sebagai berikut:

$H_0: b_1 = b_2 = 0$, secara simultan variabel kompetensi dan disiplin guru **tidak berpengaruh** terhadap kinerja guru SMPN SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung.

$H_0: b_1 = b_2 \neq 0$, secara simultan variabel kompetensi dan disiplin guru **berpengaruh** terhadap kinerja guru SMPN SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung.

Dengan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ dengan kriteria jika kriteria pengujian jika $p\text{-value (sig.)} < 0.005$ maka H_0 ditolak.

Hasil Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1598.02		799.01	57.93	.000
	Residual	606.86	4	13.79		
	Total	2204.88	4			

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Disiplin (X_2), Kompetensi (X_1)

Berdasarkan hasil diperoleh $p\text{-value (sig.)}$ sebesar 0.000 dengan $\alpha = 0,05$ serta $F_{hitung} = 57,932 > F_{Tabel} = 3,204$ maka H_0 ditolak, artinya secara simultan variabel Kompetensi dan Disiplin guru **berpengaruh** terhadap kinerja guru di SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

4 PENUTUP

Berdasarkan hasil observasi, penelitian dan pembahasan, maka penelitian tesis ini menunjukkan hasil penelitian secara kuantitatif disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian gambaran Kompetensi guru di SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat adalah sebagai berikut:
 - a. Dimensi 1. Kompetensi Pribadi, tanggapan responden dengan kategori baik dengan frekuensi sangat setuju paling banyak dari pernyataan "Saya selalu membuat dan mengisi berbagai format administrasi sekolah"
 - b. Dimensi 2. Kompetensi Profesional: tanggapan responden dengan kategori baik dengan frekuensi sangat setuju paling banyak dari pernyataan "Saya menguasai bahan pelajaran sesuai kurikulum yang berlaku" dan "Saya selalu menilai prestasi murid dan menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan"
2. Dari hasil penelitian gambaran Disiplin Guru guru di SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat adalah sebagai berikut:
 - a. Dimensi 1. Selalu datang dan pulang tepat pada waktunya tanggapan responden dengan kategori baik dengan frekuensi sangat setuju paling banyak dari pernyataan "Saya Selalu datang dan pulang tepat pada waktunya sesuai gaji yang saya terima."
 - b. Dimensi 2. Mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, tanggapan responden dengan kategori baik dengan frekuensi sangat setuju paling banyak dari pernyataan Saya mengerjakan semua pekerjaan dengan baik karena pimpinan telah memberikan keteladanan yang baik

- c. Dimensi 3. Mematuhi semua peraturan organisasi dan norma-norma yang berlaku, tanggapan responden dengan kategori sangat baik dengan frekuensi sangat setuju paling banyak dari pernyataan "Saya selalu menjaga dan menjunjung tinggi norma-norma yang berlaku disekolah"
3. Dari Hasil penelitian gambaran Kondisi Kinerja Guru guru di SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat adalah sebagai berikut:
 - a. Dimensi 1. Kualitas kerja, tanggapan responden dengan kategori baik dengan frekuensi sangat setuju paling banyak dari pernyataan Guru ini sebelum mengajar menyiapkan rencana pembelajaran
 - b. Dimensi 2. Ketepatan kerja, tanggapan responden dengan kategori baik dengan frekuensi sangat setuju paling banyak dari pernyataan Guru ini menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan kalender akademik
 - c. Dimensi 3. Inisiatif dalam bekerja, tanggapan responden dengan kategori baik dengan frekuensi sangat setuju paling banyak dari pernyataan Guru ini dalam mengajar berusaha menggunakan media pembelajaran."
 - d. Dimensi 4. Kemampuan dalam bekerja, tanggapan responden dengan kategori baik dengan frekuensi sangat setuju paling banyak dari pernyataan "Guru ini mampu mengelola interaksi belajar mengajar di kelas dengan baik"
 - e. Dimensi 5. Komunikasi, tanggapan responden dengan kategori baik dengan frekuensi sangat setuju paling banyak dari pernyataan Guru ini melaksanakan bimbingan belajar dengan siswa.
4. Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru di SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat sesuai hasil penelitian dimana diperoleh *p-value* (sig.) sebesar 0.000 dengan $\alpha=0,05$ dimana nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan alpha yaitu 0.05 serta $T_{hitung}=7,546 > T_{Tabel}= 2.014$ (dengan menggunakan bantuan tabel distribusi *t*-Student pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 2 = 47-2= 45$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.014$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel kompetensi guru SMPN 1 Padalarang **berpengaruh** terhadap Kinerja guru SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat.
5. Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru di SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat sesuai hasil penelitian dimana diperoleh *p-value* (sig.) sebesar 0,019 dengan $\alpha=0,05$ dimana nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan alpha yaitu 0,05 serta $T_{hitung}=2,428 > T_{Tabel}= 2,014$ (dengan menggunakan bantuan tabel distribusi *t*-Student pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 2 = 47-2= 45$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,014$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel Disiplin guru **berpengaruh** terhadap kinerja guru SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat.
6. Besarnya pengaruh total dari variabel Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap model Kinerja Guru di SMPN 1 Padalarang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi $R^2 = 0,725$ atau sebesar 72,5%, sedangkan pengaruh luar atau kekeliruannya sebesar 27,5%. Dengan persentase koefisien determinasi yang lebih besar dari 70%, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model yang dibentuk termasuk dalam **kategori baik**, sehingga dalam penelitian ini variabel Kompetensi dan Disiplin Kerja tepat digunakan untuk mengukur Kinerja Guru di SMPN 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat peranan yang signifikan antara Kompetensi dan Disiplin Kerja dalam meningkatkan Kinerja guru yang ditemukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baedhowi. (2006). Tantangan Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidik pada Era Undang-undang Guru dan Dosen. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.059 Maret 2006*.
- Dessler, G. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Terjemahan*. Jakarta: Prenhallindo.
- Hasibuan, M. S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hubert, K. R. (2006). *Personal Balanced Scorecard. The Way to Individual Happiness, Personal Integrity and Organizational Effectiveness. Edisi Indonesia. Pertajam Kompetensi Anda dengan Personal Balance Scorecard. Sinergikan Ambisi Pribadi dengan Ambisi Perusahaan Anda*. Jakarta: PPM.
- Mangunprawira, T. S. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moekijat. (2001). *Pengembangan Manajemen dan Motivasi*. Bandung: Pionir Jaya.
- Mulyana. (2008). *Pengaruh Kompetensi, Kepemimpinan, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan USU*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi, Edisi 16 (Terjemahan dari Organizational Behavior, 16th Edition)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Simanjuntak, P. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Suradinata. (2002). *Manajemen Pemerintah Dalam Ilmu Pemerintah*. Jakarta: Videodata.
- Suwatno, & Priansa, D. J. (2011). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan*. (2003).
- Usman, M. U. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.